




| | | |
|---|--|---|
|  | SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA PRODI S1 KEPERAWATAN | |
| | UJIAN TENGAH SEMESTER GASAL T.A 2023/2024 | |
| Mata Kuliah | : Pendidikan dan Promosi Kesehatan | |
| Dosen | : Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns, M.Kes/tim | |
| Hari/ Tanggal | : Kamis / 2 Mei 2024 | |
| Waktu | : 08.00-09.40 WIB | |
| Tingkat/semester | : I/II | |
| |  SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA SOAL UJIAN SUDAH DIVALIDASI | |
| | TANGGAL | PARAF |
| | |  |

PETUNJUK :

- Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada item jawaban a, b, c, d atau e di lembar jawaban**

=====

Pilihlah jawaban yang tepat !

- Manfaat promosi kesehatan sekolah adalah ...
 - Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit
 - Menurunkan semangat proses belajar-mengajar yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik
 - Tidak mampu menarik minat orang tua (masyarakat)
 - Untuk mendapatkan keuntungan bagi sekolah tersebut.
 - Dapat mendapatkan laba untuk sekolah.
- Permasalahan kesehatan di Indonesia yang melatar belakangi adanya program promosi kesehatan di sekolah adalah *kecuali* ...
 - Usia awal sekolah baik untuk menanamkan nilai PHBS tetapi belum dimanfaatkan optimal
 - Usia anak sekolah: masa rawan terserang gangguan berbagai penyakit.
 - Masalah kesehatan pada kelompok pra remaja (usia 6 s.d <10 tahun), umumnya berkaitan dengan PHBS.
 - Sekolah berperan aktif dalam mengembangkan promosi Kesehatan
 - Dukungan kebijakan promosi kesehatan di sekolah masih kurang
- Potensi keberhasilan program promosi kesehatan di sekolah adalah *kecuali* ...
 - Banyak sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk menanamkan nilai PHBS melalui promosi kesehatan terintegrasi dg program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
 - Guru dan Masyarakat Sekolah menjadi mitra pengembangan promosi kesehatan di sekolah
 - Anak sekolah menjadi kader kesehatan bagi keluarga dan masyarakat
 - Ada peluang dan dukungan dlm promosi kesehatan di sekolah (dana dan kebijakan)
 - Keluarga menjadi duta kesehatan di masyarakat
- Tujuan promosi kesehatan di sekolah adalah *kecuali*...
 - Meningkatkan peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk ber-PHBS.
 - Meningkatkan lingkungan sekolah yang sehat, aman dan nyaman.
 - Meningkatkan pendidikan kesehatan di masyarakat.
 - Meningkatkan akses (kesempatan) untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah
 - Meningkatkan penerapan kebijakan sehat dan upaya di sekolah untuk mempromosikan kesehatan

5. Sasaran promosi kesehatan di sekolah adalah *kecuali* ...
 - a. Peserta didik, yaitu semua anak yang mengikuti pendidikan di sekolah.
 - b. Warga sekolah, yaitu setiap orang yang berperan di dalam proses belajar-mengajar di sekolah (guru, Kepala Sekolah, karyawan sekolah).
 - c. Masyarakat lingkungan sekolah, yaitu seluruh masyarakat yang berada di lingkungan sekolah selain warga sekolah (pengelola kantin, penjaga sekolah, dan lain-lain).
 - d. Komite Sekolah, Persatuan Guru Republik Indonesia
 - e. Mitra sekolah
6. Dasar pertimbangan mengapa ada promosi kesehatan di sekolah adalah *kecuali* ...
 - a. Sehat adalah hak asasi manusia
 - b. Sehat adalah investasi pembangunan
 - c. Anak sekolah adalah aset (modal utama) pembangunan masa depan perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya.
 - d. Sekolah adalah tempat pembelajaran, dapat terancam terjadinya penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik.
 - e. Sehat adalah kewajiban bagi setiap individu
7. Strategi promosi kesehatan di sekolah yang sudah di canangkan adalah ...
 - a. Pengembangan Kebijakan Sekolah Sehat
 - b. Pemberdayaan keluarga sehingga dapat di manfaatkan oleh sekolah
 - c. Bukan Penggalangan Kemitraan
 - d. Memberikan Pendidikan Kesehatan bagi orang tua
 - e. Memberikan tanggung jawab kepada keluarga
8. Dukungan dan peran untuk peningkatan promosi Kesehatan di sekolah di lakukan oleh *kecuali* ...
 - a. Pemerintah Daerah (Bupati/Walikota, Bappeda, DPRD)
 - b. Lintas Sektor (Depkes, Depdiknas, Depag, Depdagri)
 - c. Tim Pembina UKS
 - d. Tim Pelaksana UKS
 - e. Mitra sekolah
9. Ciri – ciri Sekolah yang mempromosikan kesehatan adalah *kecuali*..
 - a. Melibatkan semua pihak terkait masalah kesehatan sekolah
 - b. Menciptakan lingkungan sekolah sehat dan aman
 - c. Memberikan pendidikan kesehatan di sekolah;
 - d. Ada kebijakan dan upaya sekolah untuk promosi kesehatan
 - e. Ada banyak penjual makanan di depan sekolah
10. Dukungan dan peran tim pembina UKS dalam promosi Kesehatan di sekolah adalah...
 - a. Merumuskan kebijakan teknis mengenai pembinaan dan pengembangan promkes di sekolah melalui UKS
 - b. Tidak melakukan kegiatan perencanaan dan program UKS di sekolah
 - c. monitoring dan evaluasi tidak di lakukan karena yang penting prosesnya
 - d. Mendukung dalam hal pendanaan untuk sarana dan prasarana pengembangan promkes di sekolah
 - e. Mencari dana supaya proses berjalan dengan baik.
11. Dukungan dan peran kepala sekolah dalam promosi Kesehatan di sekolah adalah...
 - a. Mengeluarkan kebijakan dalam bentuk SK, Surat edaran , dan intruksi tentang pengembangan promkes di sekolah
 - b. Mengalokasikan dana/anggaran
 - c. Melaksanakan kegiatan yang berwawasan keuntungan sekolah
 - d. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan program serta pelaksanaan pembinaan dan pengembangan promkes sekolah melalui UKS
 - e. Mendukung dalam hal pendanaan untuk sarana dan prasarana pengembangan promkes di sekolah.

12. Dukungan dan peran komite sekolah dalam promosi Kesehatan di sekolah adalah...
 - a. Mengeluarkan kebijakan dalam bentuk SK, Surat edaran , dan intruksi tentang pengembangan promkes di sekolah
 - b. Mengalokasikan dana/anggaran
 - c. Mengkoordinasikan kegiatan
 - d. Memantau kemajuan pencapaian sekolah sehat
 - e. Mendukung dalam hal pendanaan untuk sarana dan prasarana pengembangan promkes di sekolah.
13. Dukungan dan peran guru dalam promosi Kesehatan di sekolah adalah...
 - a. Mengeluarkan kebijakan dalam bentuk SK, Surat edaran , dan intruksi tentang pengembangan promkes di sekolah
 - b. Mengalokasikan dana/anggaran
 - c. Mengkoordinasikan kegiatan
 - d. Memantau kemajuan pencapaian sekolah sehat
 - e. Melaksanakan pembinaan PHBS
14. Dukungan dan peran orang tua murid dalam promosi Kesehatan di sekolah adalah...
 - a. Menyetujui anggaran untuk pembinaan PHBS di sekolah
 - b. Mengeluarkan kebijakan dalam bentuk SK, Surat edaran , dan intruksi tentang pengembangan promkes di sekolah
 - c. Mengalokasikan dana/anggaran
 - d. Mengkoordinasikan kegiatan
 - e. Memantau kemajuan pencapaian sekolah sehat
15. Kebijakan dalam promosi kesehatan sekolah adalah...
 - a. Kebijakan Promkes sekolah diselenggarakan menggunakan kerangka desentralisasi (otonomi daerah bidang kesehatan)
 - b. Pembinaan dilakukan kerjasama multi sektor
 - c. Peningkatan PHBS melalui promkes sekolah terintegrasi dg keg UKS didukung upaya kebijakan, peraturan perundangan, sarana lingkungan sehat dll
 - d. Promkes sekolah diselenggarakan secara nasional, tk prov, tk kab/kota serta kemitraan
 - e. Semua benar
16. Sasaran Pendidikan Kesehatan di keluarga adalah *kecuali*...
 - a. Anggota keluarga yang menderita penyakit menular
 - b. Keluarga dengan sosial ekonomi dan pendidikan yang rendah
 - c. Keluarga dengan masalah sanitasi lingkungan yang buruk
 - d. Keluarga dengan masalah gizi buruk
 - e. Keluarga dengan jumlah anggota keluarga yang sedikit
17. Sasaran Pendidikan Kesehatan di masyarakat adalah *kecuali*...
 - a. Masyarakat yang keluarganya pekerja semua
 - b. Masyarakat yang datang ke institusi pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Posyandu yang diberikan pendidikan kesehatan secara massal
 - c. Masyarakat luas yang terkena masalah kesehatan seperti wabah DHF dan Muntaber
 - d. Penyuluhan tentang Hipertensi setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan tertentu.
 - e. Penyuluhan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap perkumpulan remaja
18. Tehnik Pendidikan Kesehatan adalah sebagai berikut. *kecuali*...
 - a. Targetkan sasaran pada kelompok beresiko tinggi dan rentang usia yang akan mendapat manfaat besar dari pendidikan kesehatan
 - b. Identifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan atau mengurangi motivasi untuk berperilaku sehat
 - c. Tentukan pengetahuan kesehatan dan gaya hidup perilaku saat ini pada individu, keluarga, atau kelompok sasaran
 - d. Rumuskan tujuan dalam program pendidikan kesehatan
 - e. Identifikasi sumber daya manusia yang melakukan penkes

19. Domain perilaku manusia menurut Benyamin Bloom adalah ...
 - a. Verbal dan non verbal
 - b. Kognitif , Afektif , dan Psikomotor
 - c. Komitmen dan komunikasi
 - d. Pengetahuan dan ketrampilan
 - e. Memahami dan mengerjakan
20. Tindakan yang bukan termasuk domain sikap adalah ...
 - a. Menerima
 - b. Merespon
 - c. Menghargai
 - d. Bertanggung jawab
 - e. Kontak mata
21. Pendidikan kesehatan dikatakan berhasil apabila...
 - a. Sasaran pendidikan (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat) sudah mengubah sikap dan tingkah lakunya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
 - b. Sasaran pendidikan (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat) sudah mengubah sikapnya
 - c. Sasaran pendidikan (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat) sudah mengubah Pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
 - d. Sasaran pendidikan (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat) sudah merubah tingkah lakunya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
 - e. Sasaran pendidikan (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat) sudah afektif sesuai tujuan
22. Metode yang tepat di gunakan untuk pendidikan kesehatan massa adalah...
 - a. Ceramah Umum
 - b. Interview
 - c. Diskusi Kelompok
 - d. Curah Pendapat
 - e. Memainkan Peran
23. Tehnik Pendidikan kesehatan antara lain ...
 - a. Targetkan sasaran pada kelompok beresiko tinggi dan rentang usia yang akan mendapat manfaat besar dari pendidikan kesehatan
 - b. Identifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan atau mengurangi motivasi untuk berperilaku sehat
 - c. Tentukan pengetahuan kesehatan dan gaya hidup perilaku saat ini pada individu, keluarga, atau kelompok sasaran
 - d. Prioritaskan kebutuhan orang yang belajar dengan mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan apa yang disukai klien , ketrampilan perawat, sumber yang tersedia , dan kemungkinan keberhasilan pencapaian tujuan
 - e. Semua benar
24. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan pada aspek kesehatan adalah *kecuali...*
 - a. Promosi
 - b. Pencegahan
 - c. Penyembuhan
 - d. Pemulihan
 - e. Pemulangan
25. Faktor petugas Kesehatan yang mempengaruhi pendidikan kesehatan adalah *kecuali..*
 - a. Kurang waktu
 - b. Kurang menguasai materi yang akan dijelaskan
 - c. Penampilan kurang meyakinkan sasaran
 - d. Bahasa yang digunakan kurang dapat dimengerti oleh sasaran karena terlalu banyak menggunakan istilah-istilah asing
 - e. Suara terlalu kecil dan kurang dapat didengar
26. Sasaran pendidikan kesehatan pada individu adalah ...
 - a. Individu yang mempunyai masalah kesehatan, yang dapat dilakukan di RS, klinik, puskesmas, rumah bersalin, posyandu, keluarga binaan
 - b. Anggota keluarga yang menderita penyakit menular
 - c. Keluarga dengan sosial ekonomi dan pendidikan yang rendah
 - d. Keluarga dengan masalah sanitasi lingkungan yang buruk
 - e. Keluarga dengan masalah gizi buruk

27. Seorang perawat melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat terhadap pencegahan penyakit TBC. Upaya peningkatan kesehatan yang dilakukan perawat tersebut adalah...
- Promotif
 - Preventif
 - Kuratif
 - Rehabilitatif
 - Intervensi keperawatan
28. Seorang manajer pelayanan rumah sakit memberikan arahan kepada administrasi pelayanan mengenai mekanisme dalam penerimaan pasien BPJS dan non BPJS. Tindakan yang dilakukan manajer tersebut didalam sistem pelayanan kesehatan adalah...
- Input
 - Proses
 - Output
 - Income
 - Outcome
29. Seorang manajer rumah sakit melakukan rekrutmen dan interview terhadap calon perawat yang akan berkerja di rumah sakit. Persyaratan tertulis yang harus dipenuhi adalah mempunyai sertifikat kelulusan uji kompetensi dan BTCLS. Tindakan yang dilakukan manajer tersebut didalam sistem pelayanan kesehatan adalah...
- Input
 - Proses
 - Output
 - Income
 - Outcome
30. Seorang perawat memberikan edukasi kepada klien dengan TBC mengenai bagaimana jika batuk dan membuang ludah serta meminum obat. Perawat melibatkan keluarga untuk dapat memberikan dukungan terhadap keberhasilan terapi klien. Intervensi yang dilakukan perawat tersebut adalah ...
- Intervensi perilaku
 - Intervensi lingkungan
 - Intervensi manajemen
 - Intervensi keperawatan
 - Intervensi pengetahuan
31. Manajemen rumah sakit membuat peraturan bahwa lingkungan rumah sakit bebas dari asap rokok. Jika peraturan tersebut dilanggar maka pelakunya akan diberikan sanksi. Hal tersebut merupakan strategi promosi kesehatan...
- Dukungan sosial
 - Empowerment
 - Punishment
 - Advokasi
 - Promotif
32. Perawat didalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang deteksi dini hipertensi melibatkan kader-kader di POSYANDU Lansia. Tindakan yang dilakukan perawat antara lain memberikan pelatihan bagaimana mengukur tekanan darah dan diet hipertensi. Hal tersebut merupakan strategi promosi kesehatan...
- Dukungan sosial
 - Empowerment
 - Punishment
 - Advokasi
 - Promotif

33. Perawat melakukan edukasi pada ibu yang baru memiliki bayi tentang cara memandikan dan merawat tali pusat. Perawat melibatkan beberapa ibu yang baru memiliki dalam melakukan kegiatan tersebut dengan harapan sepulang dari rumah sakit dapat melakukan dari tindakan yang diajarkan. Metode yang digunakan perawat dalam memberikan edukasi tersebut adalah...
- Ceramah
 - Media massa
 - Instruksi individual
 - Simulasi
 - Modifikasi perilaku
34. Pemberdayaan adalah strategi promosi kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat langsung. Bentuk kegiatan pemberdayaan ini dapat diwujudkan dengan berbagai kegiatan, antara lain ...
- Meminta dukungan kepada pejabat legislatif
 - Bimbingan tokoh masyarakat
 - Seminar
 - Lokakarya
 - Koperasi
35. Upaya pemerintah terhadap pencegahan penyebaran dan penularan virus covid-19 dengan memasang banner dan iklan promosi kesehatan seperti penerapan 3M. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk dapat menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini termasuk dalam tahap ...
- Sensitisasi
 - Publisitas
 - Edukasi
 - Motivasi
 - Promosi kesehatan
36. Mahasiswa keperawatan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengajarkan cuci tangan yang benar sebagai salah satu pencegahan penularan virus covid-19. Kegiatan ini termasuk dalam tahap...
- Sensitisasi
 - Publisitas
 - Edukasi
 - Motivasi
 - Promosi kesehatan
37. Perawat mengajarkan senam kaki diabetik kepada pasien dengan DM. Hal ini sebagai salah satu intervensi perawat dalam meningkatkan promosi kesehatan pada tahap kuratif. Tujuan dari tindakan tersebut adalah...
- Mampu meningkatkan dan mempertahankan kesehatan
 - Mencegah agak tidak jatuh sakit
 - Mencegah penyakit agar tidak menjadi parah
 - Mencegah komplikasi
 - Mencegah kecacatan
38. Mahasiswa keperawatan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada warga kelurahan Bener, Tegalrejo Yogyakarta dengan mengajarkan cuci tangan yang benar sebagai salah satu pencegahan penularan virus covid-19. Hal ini sebagai tindakan promotif. Tujuan dari dari tindakan tersebut adalah..
- Mampu meningkatkan dan mempertahankan kesehatan
 - Mencegah agak tidak jatuh sakit
 - Mencegah penyakit agar tidak menjadi parah
 - Mencegah komplikasi
 - Mencegah kecacatan
39. Mahasiswa keperawatan memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk dapat melakukan vaksinasi covid-19. Hal ini sebagai tindakan promosi kesehatan pada tahap preventif. Tujuan dari tindakan tersebut adalah...
- Mampu meningkatkan dan mempertahankan kesehatan
 - Mencegah agak tidak jatuh sakit
 - Mencegah penyakit agar tidak menjadi parah
 - Mencegah komplikasi
 - Mencegah kecacatan

40. Perawat memberikan edukasi pada pasien penyintas covid-19 untuk menerapkan pola hidup sehat dan berolahraga rutin. Tindakan tersebut termasuk dalam kategori...
- Promotif
 - kuratif
 - Primary prevention
 - Secondary prevention
 - Tertiary prevention
41. Perawat memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang pencegahan penyakit cacar monyet dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Tindakan tersebut termasuk dalam kategori...
- Promotif
 - kuratif
 - Primary prevention
 - Secondary prevention
 - Tertiary prevention
42. Perawat memberikan pendampingan kepada pasien dengan gagal ginjal tentang diet yang dikonsumsi serta contoh menu sehari. Tujuan dari tindakan tersebut adalah...
- Mampu meningkatkan dan mempertahankan kesehatan
 - Mencegah agar tidak jatuh sakit
 - Mencegah penyakit agar tidak menjadi parah
 - Mencegah komplikasi
 - Mencegah kecacatan
43. Kegiatan pendidikan kesehatan dengan memberikan informasi dan kesadaran pada masyarakat tentang hal penting mengenai masalah kesehatan seperti kesadaran pemanfaatan fasilitas kesehatan, kegiatan ini dikategorikan tahap...
- Sensitisasi
 - Publisitas
 - Edukasi
 - Motivasi
 - Promosi kesehatan
44. Penurunan jumlah kasus STUNTING merupakan program pemerintah sampai tahun 2025. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemberian edukasi kepada ibu hamil dan yang memiliki BALITA melalui kader-kader kesehatan. Hal ini merupakan prinsip promosi kesehatan ...
- Empowerment
 - Partisipative
 - Holistic
 - Equitable
 - Sustainable
45. Seorang perawat sedang mempersiapkan media untuk penyuluhan kesehatan dengan sasaran kelompok besar (massa), media yang paling tepat digunakan saat pelaksanaan adalah...
- Lembar balik
 - Poster
 - Leaflet
 - Slide
 - Spanduk
46. Seorang perempuan usia 61 tahun dirawat di Rumah Sakit dengan diagnosa DM (Diabetes Mellitus) dan pada saat ini mendapatkan terapi insulin. Seorang perawat pagi ini berencana akan mengajarkan kepada keluarga pasien tersebut tentang cara memberikan suntikan insulin yang benar saat di rumah, mengingat pasien sudah tidak mampu melakukan sendiri.
- Berdasarkan kasus diatas, maka media yang paling efektif yang bisa digunakan oleh perawat tersebut adalah...
- menggunakan Poster cara penyuntikan insulin
 - menggunakan leaflet berisi materi cara penyuntikan insulin
 - menggunakan Lembar balik berisi cara penyuntikan insulin
 - video tentang cara penyuntikan insulin
 - mendemonstrasikan secara langsung pada pasien

47. Menurut kerucut pengalaman *Edgar Dale* dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat lebih mudah membantu mahasiswa dalam memahami suatu materi pembelajaran adalah dengan melalui...
- simbol
 - menonton Televisi
 - verbal
 - pengamatan langsung
 - menonton Film
48. Mahasiswa perawat sebelum praktik klinik ke rumah sakit maka akan lebih percaya diri dan merasa siap jika memperdalam ilmu keperawatan dalam hal menguasai kompetensi keperawatan terlebih dahulu. Untuk menguasai kompetensi keperawatan tersebut sebaiknya belajar dengan menggunakan media pembelajaran menggunakan...
- melihat video
 - poster
 - leaflet
 - menggunakan benda tiruan/panthom
 - slide
49. Saat seorang pengajar di suatu perguruan tinggi kesehatan menyampaikan materi tentang proses persalinan di kelas maka media pembelajaran yang tepat agar mahasiswa lebih mudah memahami adalah menggunakan media...
- leaflet
 - slide
 - poster
 - flipchart
 - video
50. Seorang perawat sedang melakukan penyuluhan pada sekelompok remaja (karang taruna) di suatu aula desa, maka Leaflet sebaiknya dibagikan pada saat...
- awal penyuluhan
 - tengah penyuluhan
 - akhir penyuluhan
 - satu minggu sebelum penyuluhan dilaksanakan
 - dua minggu sebelum penyuluhan dilaksanakan
51. Seorang perawat saat ini akan melakukan pendidikan kesehatan terhadap anak remaja berusia 16 tahun yang mengalami Leukemia dan akan dilakukan cuci darah. Perawat tersebut ingin memberikan pendidikan kesehatan terkait dengan makanan sehat pada anak dengan kanker. Media yang paling tepat yang dapat digunakan dalam proses pendidikan kesehatan tersebut adalah ...
- komputer
 - video Interaktif
 - menggunakan leaflet
 - menggunakan laptop
 - menggunakan HP
52. Seorang perawat ingin mengajarkan pendidikan kesehatan kepada pasien yang saat ini mengalami luka diabetikum derajat 3. Tehnik pendidikan kesehatan apakah yang paling tepat diberikan kepada pasien tersebut ?
- ceramah
 - telekonferensi
 - tehnik demonstrasi
 - tehnik menggunakan media leaflet
 - tehnik menggunakan video interaktif
53. Seorang perawat Keluarga membuat media pembelajaran untuk penyuluhan di keluarga Binaan sebuah desa, maka perawat tersebut membuat pesan singkat dalam gambar yang bertujuan mempengaruhi seseorang agar tertarik tentang informasi tertentu dan mau melaksanakannya. Apakah media yang di buat perawat tersebut?
- poster
 - leaflet
 - flipchart
 - spanduk
 - panthom

54. Seorang perawat sedang membuat alat peraga untuk penyuluhan di pasien dan keluarga pasien tentang “*Diet Tinggi Kalori Tinggi Protein*”. Perawat tersebut membuat alat peraga yang menyerupai album gambar dan cara menggunakannya dengan cara membalik. Apakah alat peraga yang di buat perawat tersebut?
- poster
 - leaflet
 - flipchart
 - spanduk
 - panthom
55. Seorang perawat saat ini sedang bertugas di ruang anak sebuah rumah sakit dengan penyakit infeksius. Topik pendidikan kesehatan apakah yang sesuai diberikan pada pasien yang dirawat di ruang anak tersebut?
- Pola makan sehat pada anak
 - Gaya Hidup yang sehat
 - Cara menjaga kebersihan rumah dan lingkungan
 - Cara mengkonsumsi obat dengan benar
 - Pola istirahat dan tidur pada anak
56. Seorang perawat saat ini diminta untuk memberikan pendidikan kesehatan pada orang tua dengan anak yang mengalami Asma. Metode pendidikan apakah yang dapat dilakukan pada kelas besar ?
- Ceramah
 - Penyuluhan individual
 - Video telekonferen
 - Presentasi peer group
 - Presentasi individual
57. Seorang perawat telah selesai melakukan pendidikan kesehatan pada orang tua dengan anak Leukemia. Perawat tersebut memberikan penyuluhan mengenai perawatan gigi dan gusi pada anak kanker. Perawat tersebut menginginkan pesan yang disampaikan masih bisa diingat oleh orang tua ataupun anak. Media yang dapat digunakan untuk proses tersebut adalah ...
- Memberikan leflet kepada peserta penyuluhan
 - Memberikan soft file video interaktif
 - Mengulang edukasi setiap hari kepada target sasaran yang sama
 - Membuat poster yang dapat dipasang diruang poliklinik
 - Memberikan ancaman kepada pasien langkah-langkah cara menjaga kebersihan apabila tidak terlaksana
58. Seorang perawat saat ini sedang bekerja di sebuah puskesmas dan akan menjalankan penyuluhan kesehatan di sebuah masyarakat petani kebon kopi. Tehnik penyuluhan kesehatan yang paling tepat diberikan kepada masyarakat petani kebon kopi tersebut adalah ...
- Ceramah dan diskusi interaktif
 - Penampilan dengan video telconference
 - Presentasi dengan menggunakan PPT
 - Pendekatan personal kepada masing-masing nelayan
 - Metode sharing dan diskusi kelompok

59. Sekelompok mahasiswa keperawatan sudah 2 minggu melakukan praktik komunitas di masyarakat sebuah desa terpencil, berdasarkan pengkajian yang diperoleh ditemukan angka kejadian hipertensi di desa tersebut tinggi yaitu 75%. Para mahasiswa akan melakukan penyuluhan kesehatan dalam rangka membantu menurunkan angka kejadian hipertensi tersebut.

Manakah faktor dasar penyusunan SAP yang paling tepat berdasarkan kasus tersebut ?

- Cara penyajian
 - Tujuan pendidikan
 - Sumber pendidikan
 - Siapa yang di didik
 - Materi yang akan dibahas
60. Pada saat memberikan pendidikan kesehatan terdapat 3 domain yang perlu diperbaiki yaitu domain kognitif, sikap dan psikomotor. Untuk mengetahui perubahan kognitif, sikap dan psikomotor tersebut maka diperlukan salah satu faktor dari dasar penyusunan SAP.

Manakah faktor dasar penyusunan SAP yang paling tepat berdasarkan kasus tersebut ?

- Materi yang akan dibahas
 - Tujuan pendidikan
 - Cara mengevaluasi
 - Sumber pendidikan
 - Siapa yang di didik
61. Seorang perawat berusia 25 tahun merupakan salah satu perawat di sebuah puskesmas, yang pada minggu lalu sudah melakukan pendidikan kesehatan kepada anak sekolah tentang cuci tangan yang baik dan benar., namun saat di evaluasi hasilnya kurang baik karena selain memberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan, perawat tersebut juga menyampaikan tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Manakah fungsi Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang tidak diterapkan oleh perawat tersebut?

- Korekif
 - Relevan
 - Preventif
 - Efektifitas
 - Konstruktif
62. Pada saat akan memberikan penyuluhan kepada orang lain, penyuluh perlu mengetahui dari awal, evaluasi apa saja yang akan dilakukan kepada pesertanya, diperlukan sebuah pedoman untuk dapat mengukurnya.

Manakah pedoman yang menjadi bagian dari langkah persiapan dalam penyusunan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) tersebut ?

- Buku sumber
 - Cara penyajian
 - Deskripsi materi
 - Tujuan kurikuler
 - Siapa yang di didik
63. Seorang perawat di sebuah puskesmas sudah 2 hari ini melakukan binaan pada keluarga yang mengalami Asma. Pada pertemuan kali ini perawat akan demonstrasi mengajarkan tentang terapi inhalasi uap sebagai pertolongan pertama mengatasi sesak nafas di rumah. Manakah komponen yang tepat dalam format penyusunan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang dilakukan oleh perawat tersebut ?
- Evaluasi
 - Strategi
 - Metode
 - Sumber
 - Media

64. Pada saat memberikan pendidikan kesehatan, seorang penyuluh akan selalu melakukan evaluasi baik itu pada saat selama proses penyuluhan maupun di akhir penyuluhan. Manakah tipe evaluasi yang tepat jika evaluasi dilakukan selama proses penyuluhan?
- Sumatif
 - Formatif
 - Subjektif
 - Placement
 - Diagnostik
65. Seorang perawat pada sebuah puskesmas melakukan asuhan keperawatan di salah satu keluarga binaan. Perawat mengajarkan tentang senam kaki pada keluarga yang memiliki penyakit Diabetes Mellitus. Setelah selesai mengajarkan, perawat meminta pada keluarga untuk mengulang kembali senam kaki yang telah diajarkan. Manakah jenis evaluasi yang tepat dilakukan oleh perawat tersebut ?
- Keterampilan
 - Placement
 - Subyektif
 - Formatif
 - Sumatif
66. Sekelompok mahasiswa keperawatan bulan ini diberi tanggungjawab untuk melakukan penyuluhan kesehatan pada masyarakat di sebuah desa dengan tema bahaya gadget pada anak-anak. Banyak bahan update yang perlu diambil oleh mahasiswa sebagai referensi penyuluhan yang akan dilakukannya. Manakah faktor dasar penyusunan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang paling tepat berdasarkan kasus tersebut ?
- Cara penyajian
 - Tujuan pendidikan
 - Siapa yang di didik
 - Sumber pendidikan
 - Materi yang akan dibahas
67. Satuan Acara Penyuluhan (SAP) penting disusun seorang penyuluh untuk melakukan penyuluhan kesehatan. Saat melakukan penyuluhan kesehatan, mahasiswa tidak dapat memanageren waktu dengan baik selama proses penyuluhan dikarenakan alokasi waktu di Satuan Acara Penyuluhan tidak tercantum secara jelas. Manakah fungsi Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang tidak diterapkan oleh mahasiswa tersebut ?
- Preventif
 - Korektif
 - Relevansi
 - Efektifitas
 - Konstruktif
68. Pada bulan lalu di sebuah desa telah terjadi peningkatan obesitas pada anak usia sekolah. Melihat kondisi tersebut, tenaga kesehatan di Puskesmas melaksanakan serangkaian penyuluhan kesehatan untuk membantu menangani permasalahan tersebut. Beberapa bulan kemudian warga desa merasa puas karena setelah diberikan penyuluhan, anak usia sekolah yang mengalami kegemukan terjadi penurunan. Manakah prinsip penyusunan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang telah berhasil dilakukan pada kasus tersebut ?
- Komprehensif
 - Flexibilitas
 - Efektifitas
 - Relevansi
 - Efisiensi

69. Pelaksanaan evaluasi dalam penyuluhan kesehatan dapat diukur dengan melakukan pre test dan post test.

Manakah jenis evaluasi yang tepat berdasarkan hal tersebut diatas ?

- a. Placement
- b. Formatif
- c. Objektif
- d. Sumatif
- e. Tulisan

70. Pada sebuah Sekolah Dasar (SD) telah mengajukan permohonan tenaga kesehatan yang ada di puskesmas di dekat sekolah tersebut untuk memberikan penyuluhan tentang cuci tangan dan gosok gigi yang benar. Untuk memudahkan pemahaman murid-murid SD terhadap materi penyuluhan yang disampaikan., maka tenaga kesehatan menyiapkan materi dalam bentuk gambar-gambar yang menarik.

Manakah faktor-faktor dasar penyusunan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang paling tepat berdasarkan hal tersebut ?

- a. Cara penyajian
- b. Tujuan pendidikan
- c. Sumber pendidikan
- d. Siapa yang di didik
- e. Materi yang akan dibahas
